

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Panahan adalah suatu aktivitas yang memerlukan tenaga yang memadai untuk ditransfer dari busur ke panah, supaya menggerakkan panah ke sasaran yang dituju. Jika busur ditarik, maka akan menghasilkan potensi energi (Joseph & Stewart, 2020: 205).

Juwita Lili (2020) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan seperti yang tertuang dalam UU No.20 tahun 2003 tujuan pendidikan yang terdapat dalam UU No.20 Tahun 2003 dikatan;pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Serta memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Di Perpani Kota Banda Aceh, atlet-atlet panahan sudah menjalani berbagai latihan yang mengajarkan teknik dasar, seperti cara menggenggam busur dengan benar, cara menarik tali busur dengan kekuatan yang tepat, serta perhitungan jarak dan sudut tembakan. Meskipun teknik dasar ini sudah dikuasai dengan baik, dalam

kenyataannya, beberapa atlet yang masih mengalami kekuatan otot lengan yang masih kurang, seperti saat penarikan tali busur penuh atau saat persiapan melepaskan anak panah. Hal ini seringkali menjadi penyebab ketidaktepatan tembakan dan kegagalan dalam mencapai sasaran yang diinginkan.

Aifahh (2021: 140) pentingnya kondisi fisik atlet untuk memaksimalkan prestasi juga ada penelitian yang telah mengujinya yang menyatakan kondisi fisik olahraga merupakan batas prestasi atlet. Jika atlet dalam kondisi fisik yang baik, atlet akan mendapatkan hasil yang lebih baik, dan jika atlet tidak dalam kondisi fisik yang baik, atlet akan tidak puas dengan hasilnya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum mengikuti pertandingan atau suatu perlombaan, utamanya pada atlet PERPANI kota Banda Aceh: (1) Kondisi fisik, meliputi: kekuatan otot lengan, kekuatan otot tubuh, kekuatan otot tungkai, kekuatan otot lengan, kapasitas aerobik, kelenturan, postur tubuh (panjang tarikan), koordinasi antar mata dan lengan. (2) Teknik, meliputi: teknik dasar memanah, penyetelan instrumen dan kesesuaian dengan kondisi tubuh dan postur, kompensasi, kualitas instrumen. (3) Taktik, meliputi: penguasaan tata tertib panahan. (4) Psikologi, meliputi: motivasi, percaya diri, sportivitas, kecemasan, pengendalian, dan konsentrasi. Kekuatan otot lengan dalam olahraga panahan digunakan untuk menarik busur, sehingga busur menjadi lentuk. Menekuknya busur disebabkan oleh kekuatan otot lengan dan tarikan tangan penarik busur.

Menurut Danar Arga Baskoro (2016) Kekuatan otot lengan dalam olahraga panahan digunakan untuk menarik busur, sehingga busur menjadi lentuk. Menekuknya busur disebabkan oleh kekuatan otot lengan dan tarikan tangan

penarik busur. Berdasarkan hasil observasi 5 Januari 2025, di dalam lingkup Atlet PERPANI Kota Banda Aceh bahwa masih banyak atlet yang terkendala di bagian otot lengan yang sangat berdampak pada ketepatan memanah.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi tersebut, dan untuk mengetahui ada tidaknya, “Hubungan, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang“ hubungan kekuatan otot lengan dan keberhasilan tembakan dalam cabang panahan pada atlet Perpani kota Banda Aceh”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat dan mengkaji secara cermat mengenai latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah-masalahnya sebagai berikut.

1. Kekuatan otot lengan yang kurang maksimal pada saat memanah.
2. Kurangnya kekuatan otot lengan yang mengakibatkan ketepatan memanah tidak tepat sasaran atau tidak stabil.
3. Kurangnya kepercayaan diri Atlet pada saat memanah yang disebabkan lemahnya otot lengan yang dapat berpengaruh pada ketepatan memanah atlet ketika melepaskan anak panah ke target face

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat berbagai masalah yang muncul dan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan kekuatan otot lengan, dan keberhasilan tembakan terhadap akurasi keberhasilan memanah pada atlet di Perpani kota Banda Aceh.

1. Hubungan Kekuatan otot lengan keberhasilan tembakan Atlet PERPANI Kota Banda Aceh.
2. Hubungan Keberhasilan tembakan Atlet PERPANI Kota Banda Aceh
3. Hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap keberhasilan tembakan Atlet PERPANI Kota Banda Aceh

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada pokok-pokok masalah yang dirumuskan pada pembatasan masalah tersebut, maka masalah-masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Hubungan Kekuatan otot lengan terhadap keberhasilan tembakan Atlet PERPANI Kota Banda Aceh?
2. Apakah ada Hubungan keberhasilan tembakan terhadap Atlet PERPANI Kota Banda Aceh pada saat melaksanakan sesi latihan setiap sorenya?
3. Apakah terdapat Hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap ketepatan memanah Atlet PERPANI Kota Banda Aceh pada saat melaksanakan scoring mingguan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Kekuatan otot lengan terhadap keberhasilan tembakan Atlet PERPANI Kota Banda Aceh pada saat sesi latihan dan juga pada saat melaksanakan scoring mingguan?

2. Untuk mengetahui apakah ada Hubungan keberhasilan tembakan terhadap Atlet PERPANI Kota Banda Aceh pada saat sesi latihan dan juga pada saat melaksanakan scoring mingguan?

1.6 Manfaat Penelitiann

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan atau referensi untuk menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah tentang hubungan Kekuatan otot lengan dan keberhasilan tembakan dalam cabor panahan pada atlet Perpani kota Banda Aceh.
 - b. Dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang hubungan hubungan Kekuatan otot lengan dan keberhasilan tembakan dalam cabor panahan pada atlet Perpani kota Banda Aceh.
2. Secara Praktis
 - a. Peneliti, dapat mengetahui kebenaran hubungan Kekuatan otot lengan dan keberhasilan tembakan terhadap akurasi memanah atlet Panahan di Perpani kota Banda Aceh.
 - b. Pelatih dan atlet, dapat mengetahui pentingnya Kekuatan otot lengan dan keberhasilan tembakan akurasi memanah pada atlet Perpani kota Banda Aceh

1.7 Hipotesis

- Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kekuatan otot lengan dan keberhasilan tembakan pada atlet panahan Perpani kota Banda Aceh
- Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara Kekuatan otot lengan dan keberhasilan tembakan pada atlet panahan Perpani kota Banda Aceh